

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

Oleh:

Ahmad Sibawih¹

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 2207111100054@trunojoyo.ac.id

Abstract. *The first sharia financial institution founded in 1991 was Bank Syariah. However, this financial institution recorded good growth considering the bank's development in the past where sharia principles were the main basis for its operations. Therefore, Islamic banking regulators and supervisors must minimize the occurrence of fraud committed by various parties which can harm the wider community. The principle of profit sharing in Islamic bank loan products is based on the Musharakah and Mudaraba patterns. Banking services are carried out according to the Hiwala, Rahn, Al-Qadh, Wakala and Kafala patterns. The basic principles of banking are based on sharia principles, Islamic law originating from the Koran and Hadith. When conducting banking transactions, you should consider whether these two sources are acceptable. This prohibition applies specifically to banking transactions that are classified as usury. LKS operational management has unique characteristics that are influenced by sharia principles. This research will comprehensively describe the basic concepts of operational management that are relevant to LKS, starting from planning, organizing, to controlling. Apart from that, this study will also analyze the implementation of LKS operational management in practice, as well as identify factors that influence LKS operational performance for both banks and non-banks. This research aims to examine the basics of operational management in Sharia Financial Institutions (LKS), both banks and non-banks. The analysis will include operational management principles specific to LKS, comparisons with conventional financial institutions, as well as challenges and*

Received November 07, 2024; Revised November 14, 2024; November 16, 2024

*Corresponding author: 2207111100054@trunojoyo.ac.id

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

opportunities faced. The main focus is on the differences and similarities in the application of management principles, such as risk management, quality management, and human resource management. The aim is to provide a better understanding of the uniqueness of LKS operational management and its implications for institutional performance.

Keywords: *Operational Management, LKS, Bank, Non-Bank.*

Abstrak. Lembaga keuangan syariah pertama yang didirikan pada tahun 1991 adalah Bank Syariah. Namun lembaga keuangan ini mencatatkan pertumbuhan yang baik mengingat perkembangan bank pada masa lalu yang mana prinsip syariah menjadi landasan utama dalam operasionalnya. Oleh karena itu, regulator dan pengawas perbankan syariah harus meminimalisir terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang dapat merugikan masyarakat luas. Prinsip bagi hasil pada produk pinjaman bank syariah didasarkan pada pola Musharakah dan Mudaraba. Pelayanan perbankan dilakukan menurut pola Hiwala, Rahn, Al-Qadh, Wakala dan Kafala. Prinsip dasar perbankan didasarkan pada prinsip syariah, hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Saat melakukan transaksi perbankan, Anda harus mempertimbangkan apakah kedua sumber ini dapat diterima. Larangan ini berlaku khusus untuk transaksi perbankan yang tergolong riba. Manajemen operasional LKS memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini akan mendeskripsikan secara komprehensif konsep-konsep dasar manajemen operasional yang relevan dengan LKS, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengendalian. Selain itu, studi ini juga akan menganalisis implementasi manajemen operasional LKS dalam praktik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional LKS baik bank maupun non-bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dasar-dasar manajemen operasional pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) baik bank maupun non-bank. Analisis akan mencakup prinsip-prinsip manajemen operasional yang spesifik untuk LKS, perbandingan dengan lembaga keuangan konvensional, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Fokus utama adalah pada perbedaan dan persamaan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen, seperti manajemen risiko, manajemen kualitas, dan manajemen sumber daya manusia. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman

yang lebih baik tentang keunikan manajemen operasional LKS serta implikasinya bagi kinerja lembaga.

Kata Kunci: Manajemen Operasional, LKS, Bank, Non-Bank.

LATAR BELAKANG

Secara etimologi, kata "bank" berasal dari bahasa Italia "banco" yang berarti "meja". Pada zaman dahulu, bank-bank pertama di Eropa sering kali menggunakan meja atau balai sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Dengan perkembangan waktu, istilah "bank" menjadi umum digunakan di berbagai bahasa untuk merujuk kepada lembaga keuangan ini.. Dalam bahasa Arab, bank biasa disebut “maskurovi” yang artinya tempat pertukaran uang melalui penarikan, penyetoran, atau pertukaran timbal balik.. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, bank umum adalah bank yang menjalankan usahanya dalam ruang lingkup usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah. Kami menyediakan layanan pembayaran. Di sisi lain, Syariah sendiri mengacu pada aturan yang didasarkan pada hukum Islam. Menurut Karnaen Purwaatmadja, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Bank syariah ini menawarkan produk dan jasa yang tidak melibatkan bunga (interest), gagasan (garar) atau kegiatan yang dianggap haram dalam Islam. Sebagai gantinya, transaksi di bank syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil (profit sharing), jual beli dengan cara yang adil (murabahah), sewa (ijarah), dan skema lain yang sesuai dengan hukum Islam. Bank yang menjalankan prosedur dan operasionalnya sesuai dengan ketentuan syariah islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam islam muammar adalah riba).

Pesatnya pertumbuhan bank syariah menjadi salah satu tanda keberhasilan ekonomi syariah di Indonesia. Sistem perekonomian didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam, dan prinsip-prinsip ini melarang riba, sebagaimana tercantum dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Secara umum bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan usaha utamanya adalah penyediaan jasa pembiayaan kredit, pembayaran, dan jasa pengedaran uang, serta beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, dengan mengacu pada ketentuan Al-Quran

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

dan Al-Hadits. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba atau inkonsisten. Seiring dengan hukum Islam. Ada beberapa perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional. Meskipun bank konvensional menerapkan sistem suku bunga, bank syariah tidak menerapkan sistem suku bunga pada seluruh operasionalnya. Hal ini memberikan dampak yang sangat besar dan besar terhadap aspek operasional dan produk bank syariah. Bank syariah lebih menekankan pada sistem operasional dan kemitraan, kesatuan dan kesiapan semua pihak dalam berbagai persoalan terutama kelebihan dan kekurangan. Keberadaan bank syariah diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan sistem ekonomi syariah yang merupakan dambaan negara-negara Islam. Keberadaan bank syariah juga diharapkan dapat memberikan alternatif bagi masyarakat dalam mengakses layanan perbankan yang selama ini didominasi sistem suku bunga .

Lembaga keuangan syariah (LKS) diciptakan untuk melindungi perdagangan dari riba dan merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencegah pembentukan organisasi keuangan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, Islam memperkenalkan konsep muamalah non ribawi yang unggul dalam bentuk bank, non bank, dan badan usaha lainnya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana definisi dan prinsip management operasional LKS bank dan non bank?
2. Apa dasar dan tujuan management operasional LKS bank dan non bank?
3. Bagaimana sistem operasional penghimpunan dana, penyaluran dana, layanan jasa LKS dan manajemen resiko penyaluran dana ?

Tujuan, Manfaat, Fokus Tulisan, dan Keterbatasan Tulisan

Artikel ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana definisi dan prinsip management operasional LKS bank dan non bank
2. Mengetahui apa dasar dan tujuan management operasional LKS bank dan non bank
3. Mengetahui bagaimana sistem operasional penghimpunan dana, penyaluran dana, layanan jasa LKS dan manajemen resiko penyaluran dana

Manfaat dari penulisan artikel ini adalah memberikan wawasan terhadap para pelajar mengenai dasar-dasar management operasional LKS bank dan non bank. Fokus penulisan artikel ini tertuju pada pengertian, prinsip, dan juga manajemen resiko yang akan di hadapi LKS bank dan non bank dalam penghimpunan dana dan juga penyaluran dana. Keterbatasan tulisan dalam artikel ini ialah kurangnya refrensi terbaru yang di muat dalam artikel ini sehingga artikel ini masih jauh dari kata sempurna.

KAJIAN TEORITIS

Kutipan Ahli dari Sumber lain Para ahli memiliki berbagai pendapat tentang dasar-dasar manajemen operasional dalam lembaga keuangan seperti bank dan non-bank. Berikut beberapa pandangan umum dari para ahli:

1. **Integrasi Proses dan Teknologi:** Ahli menekankan pentingnya integrasi yang baik antara proses internal dan teknologi. Hal ini diperlukan agar lembaga keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang baik kepada pelanggan mereka.
2. **Pengelolaan Risiko:** Para ahli menyoroti perlunya manajemen risiko yang efektif dalam operasional lembaga keuangan. Ini termasuk pengendalian risiko operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan perlindungan terhadap risiko keamanan informasi.
3. **Kemampuan beradaptasi:** Lingkungan keuangan yang selalu berubah mengharuskan lembaga keuangan untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan peraturan, teknologi, dan kebutuhan pasar. Penting untuk menerjemahkan strategi menjadi tindakan.
4. **Pentingnya Efisiensi:** Efisiensi operasional adalah kunci untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan lembaga keuangan. Ahli menekankan pentingnya mengidentifikasi dan menghilangkan biaya yang tidak perlu serta meningkatkan produktivitas.
5. **Fokus pada Pelanggan:** Manajemen operasional yang baik tidak hanya mencakup efisiensi internal, tetapi juga mempertimbangkan kepuasan pelanggan. Ini meliputi penyediaan layanan yang cepat, akurat, dan responsif kepada kebutuhan pelanggan.

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

6. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Penting bagi lembaga keuangan untuk membangun budaya transparansi dan akuntabilitas dalam semua aspek operasional mereka. Ini membantu membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan mengurangi risiko reputasi.

Pandangan-pandangan ini mencerminkan kompleksitas dan tantangan yang dihadapi oleh manajer operasional dalam lembaga keuangan untuk mencapai tujuan mereka dengan efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan untuk menulis artikel ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan tinjauan gagasan para ahli yang terdapat dalam beberapa buku, artikel, majalah, dokumen, dan lain lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan Prinsip Management Opaerasional LKS Bank dan Non Bank

Pengelolaan kas perbankan syariah merupakan upaya lembaga perbankan syariah untuk mengendalikan atau mengatur posisinya dalam mengarahkan dana dari aktivitas keuangan ke aktivitas keuangan dengan harapan bank tetap dapat memenuhi kebutuhan likuiditas dan likuiditasnya. Profitabilitas dan solvabilitas. Bank syariah didirikan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisi di bidang keuangan, perbankan dan bisnis terkait.

Seperti perbankan konvensional, perbankan syariah berfungsi sebagai penghubung antara kelompok sosial atau sektor ekonomi yang mempunyai kelebihan sumber daya (sektor redundant) dan lembaga lain yang kekurangan sumber daya (sektor defisit). Itu perlu dan sama-sama menguntungkan.¹ Lembaga-lembaga keuangan ini harus beroperasi secara ketat sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Di bawah ini adalah prinsip-prinsip dasar yang mengatur operasional lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank.

¹ Disusun Oleh, M Ak, dan Dr Anang Firmansyah, "MANAJEMEN BANK SYARIAH," t.t.

1. **Kepatuhan Syariah:** memastikan bahwa semua produk dan layanan di tawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), spekulasi, dan praktik bisnis yang tidak etis.²
2. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Membangun budaya transparansi dalam semua aspek operasional, termasuk pelaporan keuangan dan pengelolaan dana nasabah dengan akuntabilitas yang tinggi.
3. **Pengelolaan Risiko Syariah:** Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang khusus terkait dengan prinsip-prinsip syariah, seperti risiko moral dan risiko reputasi.
4. **Pengembangan Produk Syariah:** Inovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks dan beragam.
5. **Pendidikan dan Pengembangan SDM:** Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam prinsip-prinsip syariah dan praktik manajemen operasional yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.³
6. **Pengelolaan Dana dengan Prinsip Bagi Hasil:** Menerapkan model pengelolaan dana yang berbasis bagi hasil (profit sharing) untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan keadilan dalam distribusi keuntungan.⁴

Prinsip-prinsip ini penting dalam konteks lembaga keuangan syariah untuk memastikan bahwa operasional mereka tidak hanya memenuhi standar keuangan dan operasional umum, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya.

Bank syariah menggunakan akad yang sesuai dengan syariah dalam menjalankan usahanya, baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, maupun memberikan pelayanan. Selain itu bank syariah juga melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana sosial berupa zakat, infaq dan shadaqah.⁵

² Khan, F. (2019). *Islamic Banking and Finance: Principles and Operations*. Routledge.

³ Miah, M. D., & Rashid, A. (2020). Human Resource Management Practices in Islamic Financial Institutions: A Comparative Study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 2-19.

⁴ Hasan, Z. (2019). Profit-and-Loss Sharing Contracts in Islamic Banking: An Analysis of Risks and Returns. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 40(1), 1-24.

⁵ Nur Khotia Harahap dan Erpiana Siregar, "PENGATURAN DAN PENGAWASAN BANK SYARIAH" 2, no. 1 (2021).

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

Dasar dan Tujuan Management Opaerasional LKS Bank dan Non Bank

Manajemen operasional lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non-bank, didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang diatur oleh berbagai peraturan dan standar. Dasar hukum utamanya terdiri dari beberapa dokumen kunci:

1. Al Quran

Al-Qur'an sebagai sumber utama hukum islam memberikan prinsip-prinsip yang menjadi dasar bagi manajemen operasional lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non-bank. Meskipun Al-Qur'an tidak secara langsung mengatur secara rinci tentang operasional lembaga keuangan modern, prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an memberikan panduan yang luas dalam konteks ekonomi dan keuangan.

2. Hadist

Hadits, sumber hukum Islam kedua setelah Al-Quran, memberikan pedoman penting lainnya dalam mengoordinasikan pengelolaan lembaga keuangan Islam perbankan dan non-bank. Hadits-hadits praktis di bidang ekonomi dan keuangan memberikan panduan praktis yang mendukung penerapan prinsip-prinsip syariah di zaman modern.

3. Ijma

Ijma adalah salah satu dari empat sumber hukum Islam dan mengacu pada kesepakatan atau konsensus para ulama terkemuka mengenai masalah hukum Islam pada suatu waktu tertentu. Ijma secara harafiah berarti persetujuan atau kesepakatan. Dalam hukum Islam, ijma mengacu pada konsensus para ulama terkemuka komunitas Islam mengenai masalah hukum yang tidak diatur oleh Al-Qur'an atau Hadits.

Dalam konteks manajemen operasional Lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank, ijma memiliki peran penting dalam menetapkan panduan dan kebijakan yang mengatur praktik operasional berdasarkan interpretasi ulama-ulama terkemuka.

Sistem Operasional Penghimpunan Dana

Tugas pertama bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan uang. Bank syariah menghimpun atau menghimpun uang masyarakat dalam bentuk simpanan berdasarkan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi melalui akad al-mudharabah. Fatwa Pengambilan Dana Dewan Syariah Nasional mengatur bahwa Pengembalian Dana adalah pengambilan dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah.

Peraturan Bendahara Rhode Island Nomor 792 Tahun 1990 menjelaskan lembaga keuangan adalah setiap lembaga yang melakukan kegiatan keuangan, menghimpun dana, dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Fungsi dan sistem operasi syariah saling mendukung dan bekerja sama dengan bank tradisional. Pada bulan Oktober 1998 ditetapkan adanya dua sistem perbankan di Indonesia (Dual Banking System) yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah.⁶

Sistem Operasional Penyaluran Dana

Bank syariah memberikan dana kepada masyarakat melalui berbagai perjanjian seperti perjanjian jual beli dan perjanjian kemitraan atau kerjasama usaha. Kontrak penjualan menunjukkan pendapatan bank dari penyaluran dana dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual yang dibayarkan kepada nasabah dengan harga beli bank.

Pendapatan dari penyaluran dana kepada nasabah berdasarkan perjanjian kemitraan usaha merupakan bagi hasil. Setelah uang terkumpul dari masyarakat dalam bentuk tabungan, LKS menyalurkannya kepada yang membutuhkan. Idealnya, dalam sistem perbankan syariah, dana tersebut hanya disalurkan kepada pihak pemilik usaha dan untuk pengembangan usaha. Untuk tujuan non-bisnis, seperti membayar biaya kuliah, kontraknya hanyalah pinjaman tanpa bagi hasil atau bunga.

Sistem Operasional Layanan Jasa

Sistem layanan jasa operasional lembaga keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mengatur segala aspek dari penyediaan produk dan layanan

⁶ Akhmad Faozan, "AKAD WAKALAH BI AL-ISTITSMAR DALAM PENGHIMPUNAN DANA BERDASARKAN FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL" 7, no. 11 (2022).

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

keuangan. Berikut adalah beberapa komponen utama dalam sistem layanan jasa operasional lembaga keuangan syariah:

1. **Produk dan Layanan Syariah:** Lembaga keuangan syariah menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti pembiayaan tanpa riba (*mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*), tabungan syariah, asuransi syariah, dan produk investasi yang menghindari aktivitas yang diharamkan oleh Islam.
2. **Transparansi dan Keterbukaan:** Prinsip transparansi dan keterbukaan dalam informasi menjadi landasan dalam pelayanan jasa operasional lembaga keuangan syariah. Nasabah diinformasikan dengan jelas mengenai struktur biaya, keuntungan yang diperoleh, dan risiko yang terkait dengan produk dan layanan yang ditawarkan.
3. **Pengelolaan Risiko Syariah:** Lembaga keuangan Islam mempunyai sistem manajemen risiko khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan tradisional. Hal ini mencakup pemantauan risiko syariah, pengendalian syariah, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasional
4. **Kepatuhan Terhadap Fatwa DSN-MUI:** Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa-fatwa yang menjadi panduan bagi lembaga keuangan syariah dalam pengembangan produk dan layanan baru serta dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dengan menjalankan sistem layanan jasa operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah ini, lembaga keuangan syariah dapat memenuhi kebutuhan finansial masyarakat Muslim yang menginginkan solusi keuangan yang halal dan sesuai dengan ajaran agama islam.

Dalam kegiatan operasionalnya, perbankan syariah harus memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku dan prinsip syariah. Untuk menjamin penerapan prinsip syariah, perbankan syariah memiliki DPS pihak terkait yang memberikan layanan kepada bank syariah atau Badan Usaha Syariah (NEWS). Dewan ini bertanggung jawab untuk memberi informasi kepada manajemen bank tentang kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah. Menurut UU No 40 Tahun 2007

(Presiden RI 2007) dan UU Perbankan Syariah 21 Tahun 2008 (Presiden RI 2008), bank syariah wajib memiliki 3 DPS. Peran DPS sangat strategis dalam penerapan praktik syariah pada lembaga perbankan syariah di Indonesia.⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengertian dan Prinsip Operasional Pengelolaan LKS Bank dan Non Bank Pengelolaan dana bank syariah adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh asosiasi bank syariah untuk mentransfer atau menyesuaikan dana yang diterima dari aktivitas pendanaan ke aktivitas pendanaan, dengan pemahaman bahwa bank yang sehat secara finansial akan mampu memenuhi persyaratan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Dasar utama dalam manajemen operasional lembaga keuangan syariah adalah memastikan semua aktivitas, produk, dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, spekulasi, dan investasi dalam bisnis yang dianggap haram. Dasar dan Tujuan Management Operasional LKS Bank dan Non Bank.

Saran

LKS perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan, terutama dalam hal pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dan produk-produk keuangan syariah. Selain itu, LKS perlu memperkuat sistem teknologi informasi untuk mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR REFERENSI

Asep Ganjar Sukarelawan, Retno Anisa Larasati, dan Inal Kahfi, "SISTEM OPERASIONAL INTERNAL BANK SYARIAH," 2020.

Disusun Oleh, M Ak, dan Dr Anang Firmansyah, "MANAJEMEN BANK SYARIAH," t.t.

⁷ Rahmat Ilyas, "Peran Dewan Pengawas Syariah pada Bank Syariah", JPS (Jurnal Perbankan Syariah) 2, Edisi 1 (9 April 2021): 42–53, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>

DASAR-DASAR MANAGEMENT OPERASIONAL LKS BANK DAN NON BANK

- Hasan, Z. (2019). Profit-and-Loss Sharing Contracts in Islamic Banking: An Analysis of Risks and Returns. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 40(1), 1-24.
- Khan, F. (2019). *Islamic Banking and Finance: Principles and Operations*. Routledge.
- Miah, M. D., & Rashid, A. (2020). Human Resource Management Practices in Islamic Financial Institutions: A Comparative Study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 2-19.
- Nur Khotia Harahap dan Erpiana Siregar, "PENGATURAN DAN PENGAWASAN BANK SYARIAH" 2, no. 1 (2021).
- Rahmat Ilyas, "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (9 April 2021): 42–53, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>.
- Ratnasari Ratnasari, Ai Siti Khoeriah und Saepul Bahri, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Jasa Keuangan Syariah Bank dan Non Bank (Studi Kasus Mahasiswa STIES Indonesia Purwakarta)", *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 6, NEIN.1 (11 Juni 2022): 41–57, <https://doi.org/10.37726/ee.v6i1.338>.